

**STRUKTUR KURIKULUM**  
**PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PENINGKATAN PEMAHAMAN HAK KONSTITUSIONAL WARGA NEGARA**  
**PUSAT PENDIDIKAN PANCASILA DAN KONSTITUSI**  
**MAHKAMAH KONSTITUSI**

NO.	POKOK MATERI	TUJUAN PEMBELAJARAN	SUB POKOK MATERI	METODE	BEBAN BELAJAR		PENILAIAN (KKM)
					PERTEMUAN	BOBOT	
<b>Mata Diklat : Sejarah dan Fungsi Pancasila Serta Perwujudannya.</b>							
<b>Standar Kompetensi : Memahami dan menghayati sejarah dan fungsi Pancasila serta perwujudannya.</b>							
<b>Kompetensi Dasar :</b>							
<b>1. Mengetahui sejarah Pancasila.</b>							
<b>2. Memahami fungsi Pancasila serta perwujudannya.</b>							
1.	Pancasila dalam perspektif historis.	1. Peserta didik mengetahui sejarah Pancasila melalui pembelajaran di kelas secara terpadu. (Kognitif-C1) 2. Peserta didik memahami sejarah Pancasila melalui pembelajaran di kelas secara terpadu. (Kognitif C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejarah pembentukan Pancasila: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembahasan dalam sidang BPUPK.</li> <li>- Penetapan dalam sidang PPKI.</li> </ul> </li> <li>• Pancasila dalam berbagai Konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- UUD 1945.</li> <li>- Konstitusi RIS.</li> <li>- UUDS 1950.</li> <li>- Dekrit Presiden.</li> <li>- Perubahan UUD 1945.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> </ul>	1 pertemuan	1 JP (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> Bentuk Penilaian: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> </li> <li>c. Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> </ul> </li> </ol>
2.	Fungsi Pancasila dan perwujudannya	1. Peserta didik memahami fungsi Pancasila dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pancasila sebagai pandangan hidup: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pandangan hidup sebagai</li> </ul> </li> </ul>				

		<p>perwujudannya melalui penjelasan secara detail. (Kognitif-C2)</p> <p>2. Peserta didik mampu mengkualifikasi fungsi Pancasila dan perwujudannya melalui penjelasan secara detail. (Afektif-A5)</p>	<p><i>basic belief system.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kekeluargaan sebagai pandangan hidup.</li> <li>- Pancasila sebagai sumber etika, moral, dan budaya</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pancasila sebagai dasar negara: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dasar negara sebagai staats fundamental norm.</li> <li>- Hakikat Pancasila Sebagai Dasar Negara.</li> </ul> </li> <li>• Pancasila sebagai ideologi nasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemikiran tentang ideologi.</li> <li>- Hakikat Pancasila sebagai ideologi terbuka.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
--	--	--	---	--	--	--	--

**Mata Diklat : Konsep, Prinsip, dan Nilai dalam Pancasila.**

**Standar Kompetensi : Memahami dan menganalisis konsep, prinsip, dan nilai dalam Pancasila.**

**Kompetensi Dasar :**

**1. Memahami konsep-konsep dalam Pancasila.**

**2. Memaknai prinsip-prinsip dalam Pancasila.**

**3. Mengkorelasikan nilai-nilai dalam Pancasila.**

3.	Konsep-konsep dalam Pancasila.	<p>Peserta didik mampu menjelaskan konsep Pancasila melalui pembelajaran di kelas dan diskusi secara berkelompok. (Kognitif- C2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep religiusitas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Awal mula tumbuhnya keimanan dan ketaqwaan dalam masyarakat Indonesia.</li> <li>- Makna konsep religiusitas dalam Pancasila.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> </ul>	1 pertemuan	1 JP (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <p>a. Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> </ul>
----	--------------------------------	---	--	---	-------------	-------------------------	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep humanitas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paham humanism.</li> <li>- Hakikat manusia menurut Pancasila.</li> </ul> </li> <li>• Konsep nasionalitas: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Makna suatu bangsa.</li> <li>- Hakikat kebangsaan Indonesia menurut Pancasila.</li> </ul> </li> <li>• Konsep soverinitas : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paham kedaulatan rakyat.</li> <li>- Hakikat kerakyatan menurut Pancasila.</li> </ul> </li> <li>• Konsep keadilan sosial: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Paham keadilan.</li> <li>- Hakikat keadilan sosial menurut Pancasila.</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> <p>b. Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> <p>c. Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
4.	Prinsip-prinsip dalam Pancasila.	Peserta didik mampu memaknai prinsip-prinsip dalam Pancasila melalui pembelajaran di kelas dan diskusi secara berkelompok. (Kognitif- C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prinsip Ketuhanan yang Maha Esa.</li> <li>• Prinsip kemanusiaan yang adil dan beradab.</li> <li>• Prinsip persatuan Indonesia.</li> <li>• Prinsip kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan.</li> <li>• Prinsip keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.</li> </ul>			
5.	Nilai-nilai	Peserta didik mampu	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai-nilai dalam Pancasila.</li> </ul>			

	dalam Pancasila.	mengkorelasikan nilai-nilai dalam Pancasila melalui pembelajaran di kelas dan pemberian contoh secara visual. (Kognitif- C2 & C4).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai keimanan dan ketaqwaan.</li> <li>• Nilai kemanusiaan.</li> <li>• Nilai keberadaban.</li> <li>• Nilai kesetaraan.</li> <li>• Nilai keadilan.</li> <li>• Nilai kebijaksanaan.</li> <li>• Dan lain-lain</li> </ul>				
--	------------------	--	--	--	--	--	--

**Mata Diklat : Implementasi dan Aktualisasi Pancasila.**

**Standar Kompetensi : Menilai dan Mengkonstruksi Implementasi dan Aktualisasi Pancasila.**

**Kompetensi Dasar :**

1. Menilai bentuk-bentuk penerapan Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.
2. Mengkonstruksi bentuk-bentuk penerapan Pancasila sebagai dasar negara.
3. Menerapkan bentuk-bentuk pengamalan Pancasila dalam putusan MK.

6.	Bentuk-bentuk penerapan Pancasila.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik mampu menilai bentuk-bentuk penerapan Pancasila dalam kehidupan berbangsa dengan benar. (Kognitif-C3)</li> <li>2. Peserta didik mampu mengkonstruksi nilai yang terkandung dalam Pancasila melalui implementasi dan aktualisasi Pancasila sebagai</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi dan aktualisasi Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa.</li> <li>• Implementasi dan aktualisasi Pancasila sebagai dasar negara.</li> <li>• Implementasi dan aktualisasi Pancasila dalam putusan MK.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model</li> </ul>	1 pertemuan	1 JP (Teori, tugas, dan praktek).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> </li> <li>c. Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> </ul> </li> </ol>
----	------------------------------------	--	--	---	-------------	-----------------------------------	--

		<p>dasar negara. (Kognitif- C6)</p> <p>3. Peserta didik mampu menerapkan, bentuk-bentuk pengamalan Pancasila melalui implementasi dan aktualisasi Pancasila dalam putusan MK. (Psikomotorik-P1).</p>		<p>inklusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
--	--	--	--	---	--	--	--

**Mata Diklat : Konstitusi dan Konstitusionalisme.**

**Standar Kompetensi : Memahami, menganalisis, dan mengelola konsep konstitusi dan konstitusionalisme di Indonesia.**

**Kompetensi Dasar :**

1. Memahami pengertian konstitusi dan konstitusionalisme.
2. Memahami materi muatan konstitusi.
3. Menganalisis keterkaitan supremasi konstitusi.
4. Menganalisis perubahan konstitusi.
5. Memahami sejarah konstitusi di Indonesia.

7.	Pengertian konstitusi dan konstitusionalisme.	<p>Peserta didik memahami pengertian konstitusi dan konstitusionalisme melalui pembelajaran di kelas secara bertahap. (Kognitif- C2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konstitusi dalam pengertian luas.</li> <li>- Konstitusi dalam pengertian sempit.</li> <li>- Perkembangan istilah konstitusi.</li> <li>- Jenis-jenis konstitusi.</li> </ul> </li> <li>• Konstitusi dan konstitusionalisme:</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> </ul>	1 pertemuan	2 JP (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <p>a. Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> </ul>
----	---	---	---	---	-------------	-------------------------	---

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian konstitusionalisme.</li> <li>- Hubungan konstitusi dan konstitusionalisme.</li> <li>• Konvensi ketatanegaraan sebagai bagian dari konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian konvensi.</li> <li>- Pembagian konvensi.</li> <li>- Praktik konvensi di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>• UUD 1945 dalam pengertian dan klasifikasi konstitusi.</li> <li>• Konstitusi dan konstitusionalisme Indonesia.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jurnal</li> </ul> <p>b. Pengetahuan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> <p>c. Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Proyek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
8.	Materi muatan konstitusi.	<p>Peserta didik memahami materi muatan konstitusi melalui penjelasan dan pemberian contoh secara detail.</p> <p>(Kognitif- C2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konstitusi sebagai <i>general agreement, civil religion</i>, dan hukum dasar.</li> <li>• Materi muatan konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengaturan dasar-dasar penyelenggaraan negara.</li> <li>- Pengaturan lembaga negara.</li> <li>- Pengaturan hubungan antar lembaga negara.</li> <li>- Pengaturan hubungan negara dan warga negara.</li> <li>- Pengaturan hak dan kewajiban warga negara.</li> </ul> </li> </ul>				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Materi muatan UUD 1945.</li> </ul>				
9.	Supremasi konstitusi.	<p>Peserta didik menganalisis keterkaitan bentuk-bentuk supremasi konstitusi melalui penjelasan dan diskusi secara menyeluruh.</p> <p>(Kognitif- C4).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian supremasi konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian kedaulatan.</li> <li>- Macam-macam kedaulatan.</li> <li>- Kedaulatan rakyat dan kedaulatan hukum.</li> <li>- Supremasi parlemen.</li> <li>- Supremasi konstitusi.</li> </ul> </li> <li>• Konstitusi dan ketentuan perundang-undangan di bawah konstitusi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan konstitusi dan perundang-undangan di bawah konstitusi.</li> <li>- Penegakan supremasi konstitusi</li> </ul> </li> <li>• Supremasi konstitusi di Indonesia.</li> </ul>				
10.	Perubahan konstitusi.	<p>Peserta didik mampu menganalisis ketentuan-ketentuan perubahan konstitusi melalui penjabaran dan diskusi di kelas</p> <p>(Kognitif- C4)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian Konstitusi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Konstitusi bernilai normatif</li> <li>- Konstitusi bernilai nominal</li> <li>- Konstitusi bernilai semantik</li> </ul> </li> <li>• Alasan dan Kondisi yang mendorong Perubahan Konstitusi.</li> <li>• Cara perubahan konstitusi</li> </ul>				

			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan secara formal oleh lembaga Negara yang berwenang.</li> <li>- Perubahan melalui kebiasaan ketatanegaraan.</li> <li>- Perubahan melalui putusan pengadilan.</li> <li>• Lembaga pengubah konstitusi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembaga legislatif biasa dengan tata cara khusus</li> <li>- Referendum</li> <li>- Negara Bagian</li> <li>- Lembaga/Badan khusus</li> </ul> </li> <li>• Perubahan UUD 1945 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Latar Belakang Perubahan</li> <li>- Kesepakatan dasar arah perubahan</li> <li>- Tahapan perubahan</li> <li>- Substansi Perubahan</li> </ul> </li> <li>• Kedudukan Penjelasan UUD 1945 setelah Perubahan UUD 1945</li> </ul>				
11.	Sejarah konstitusi di Indonesia.	Peserta didik memahami sejarah konstitusi di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembentukan UUD 1945</li> <li>• Konstitusi RIS 1945</li> <li>• UUD Sementara 1950</li> </ul>				



		melalui pemutaran film dokumenter dan penjelasan narasumber  (Kognitif- C1).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dekrit Presiden dan Berlakuknya kembali UUD 1945</li> <li>• Hubungan Proklamasi dan Pembukaan UUD 1945 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengertian dan makna proklamasi</li> <li>- Proklamasi dan pokok-pokok pikiran dalam pembukaan UUD 1945</li> </ul> </li> <li>• Hubungan proklamasi dan pembukaan UUD 1945</li> </ul>				
--	--	--	--	--	--	--	--

**Mata Diklat : Negara Hukum dan Demokrasi.**

**Standar Kompetensi : Memahami dan Menghayati Konsep Negara Hukum dan Demokrasi.**

**Kompetensi Dasar :**

- 1. Memahami Perkembangan negara hukum dan demokrasi.**
- 2. Menguraikan unsur-unsur negara hukum dan demokrasi.**
- 3. Mengklasifikasikan unsur-unsur negara hukum dan demokrasi.**

12.	Perkembangan dan unsur-unsur negara hukum dan demokrasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik memahami perkembangan negara hukum dan demokrasi melalui pembelajaran di kelas dan diskusi secara panel. (Kognitif-C2).</li> <li>2. Peserta didik mampu menguraikan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan gagasan negara hukum</li> <li>• <i>Rule of Law, Rechtsstaat</i>, dan Negara Hukum Pancasila</li> <li>• Unsur-unsur negara hukum dan unsur-unsur negara demokrasi</li> <li>• Pengaturan negara hukum dan demokrasi dalam UUD 1945</li> <li>• Praktik negara hukum dan demokrasi di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem</i></li> </ul>	1 pertemuan	2 JP (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan :</li> </ol>
-----	--	--	--	---	-------------	-------------------------	---

		<p>unsure-unsur negara hukum dan demokrasi melalui pembelajaran di kelas dan diskusi secara panel. (Kognitif- C2)</p> <p>3. Peserta didik mampu mengklaisifikasikan tentang negara hukum dan demokrasi melalui pembelajaran di kelas dan diskusi. (Afektif- A4)</p>		<p><i>solving</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> <p>c. Keterampilan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul>
--	--	---	--	--	--	--	--

**Mata Diklat : Sistem Pemerintahan Negara.**

**Standar Kompetensi : Memahami dan menghayati Konsep Sistem Pemerintahan Negara.**

**Kompetensi Dasar :**

1. Memahami pengertian sistem pemerintahan negara.
2. Mengklasifikasikan pembagian sistem pemerintahan negara.
3. Memahami penyelenggaraan sistem pemerintahan dan konstitusi di Indonesia.
4. Memahami praktek sistem pemerintahan di Indonesia.

13.	Pengertian sistem pemerintahan negara.	Peserta didik memahami pengertian sistem pemerintahan negara melalui penjelasan secara lengkap.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Definisi sistem pemerintahan negara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> </ul>	1 pertemuan	2 JP (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <p>a. Sikap :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> </ul>
-----	--	---	--	--	-------------	-------------------------	---

		(Kognitif- C2).		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul>
14.	Pembagian sistem pemerintahan.	Peserta didik mampu mengklasifikasikan pembagian sistem pemerintahan negara melalui penjabaran secara sistematis. (Afektif-A4).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemerintahan parlementer</li> <li>• Sistem pemerintahan presidensial</li> <li>• Sistem pemerintahan campuran (Semiparlementer atau semi presidensial)</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>b. Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> </li> </ul>
15.	Sistem pemerintahan dan konstitusi Indonesia.	Peserta didik memahami penyelenggaraan sistem pemerintahan dan konstitusi di Indonesia melalui pembelajaran di kelas dan diskusi secara berkelompok. (Kognitif- C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem pemerintahan dalam UUD 1945</li> <li>• Sistem pemerintahan dalam KRIS</li> <li>• Sistem pemerintahan dalam UUD Sementara 1950</li> <li>• Sistem pemerintahan dalam UUD 1945 setelah perubahan</li> </ul>				<ul style="list-style-type: none"> <li>c. Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul> </li> </ul>
16.	Praktek sistem pemerintahan di Indonesia.	Peserta didik memahami cara praktek sistem pemerintahan di Indonesia melalui paparan materi dan diskusi di kelas. (Kognitif- C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1945-1949</li> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1949-1950</li> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1950-1959</li> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1959-1967</li> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1967-1998</li> <li>• Praktek sistem pemerintahan 1998-sekarang</li> </ul>				

**Mata Diklat : Mahkamah Konstitusi.**

**Standar Kompetensi : Memahami sejarah, wewenang, struktur, dan mekanisme kerja Mahkamah Konstitusi.**

**Kompetensi Dasar :**

- 1. Memahami Mahkamah Konstitusi sebagai pengawal Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945.**
- 2. Memahami struktur dan mekanisme kerja Mahkamah Konstitusi.**

17.	Mahkamah Konstitusi sebagai pengawal Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945	Peserta didik memahami sejarah dan wewenang Mahkamah Konstitusi melalui penjelasan dan pemutaran video profil Mahkamah Konstitusi secara lengkap.  (Kognitif- C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan gagasan <i>Judicial Review</i></li> <li>• Model <i>judicial review</i></li> <li>• Sejarah Mahkamah Konstitusi RI</li> <li>• Kewenangan dan kewajiban MK RI</li> <li>• Pancasila dan UUD 1945 sebagai "batu uji" dalam perkara konstitusi</li> <li>• Putusan Mahkamah Konstitusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> </ul>	1 pertemuan	2 JP  (Teori dan tugas).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> </li> <li>c. Keterampilan : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul> </li> </ol>
18.	Struktur dan mekanisme kerja Mahkamah Konstitusi	Peserta didik memahami Struktur dan mekanisme kerja Mahkamah Konstitusi melalui pembelajaran di kelas secara interaktif.  (Kognitif- C2).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hakim Konstitusi</li> <li>• Sekretariat Jenderal</li> <li>• Kepaniteraan</li> <li>• Mahkamah Konstitusi menuju <i>Court Excellence</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>			

**Mata Diklat : Hukum Acara Mahkamah Konstitusi.**

**Standar Kompetensi : Memahami dan mempraktekkan Hukum Acara Mahkamah Konstitusi.**

**Kompetensi Dasar :**

- 1. Memahami ketentuan hukum acara di Mahkamah Konstitusi.**
- 2. Mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara pengujian UU terhadap UUD 1945 (PUU).**

3. Mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara sengketa kewenangan lembaga negara (SKLN).
4. Mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU).
5. Mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara pembubaran partai politik.
6. Mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara memutus pendapat DPR mengenai dugaan pelanggaran oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden (*Impeachment*).

19.	Ketentuan umum hukum acara di MK	Peserta didik memahami ketentuan hukum acara di MK melalui penjelasan dan pemberian contoh secara jelas dan sistematis.  (Kognitif- C2).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian Hukum Acara MK</li> <li>2. Asas-asas Hukum Acara MK:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Asas Hukum Objektif</li> <li>b. Asas Hukum Subjektif</li> </ol> </li> <li>3. Asas-asas Peradilan MK:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peradilan tidak boleh menolak untuk memeriksa perkara</li> <li>b. Persidangan terbuka untuk umum</li> <li>c. Independen dan Imparsial</li> <li>d. Peradilan cepat, sederhana, murah</li> <li>e. Hak untuk didengar secara seimbang</li> <li>f. Hakim pasif dan aktif dalam persidangan</li> <li>g. Praduga keabsahan</li> </ol> </li> <li>4. Sumber Hukum Acara MK</li> <li>5. Permohonan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceramah</li> <li>• Tanya jawab</li> <li>• Demonstrasi</li> <li>• Curah pendapat</li> <li>• Diskusi</li> <li>• Panel</li> <li>• Seminar, simposium</li> <li>• Inkuiri/<i>discovery</i></li> <li>• <i>Problem solving</i></li> <li>• Studi kasus</li> <li>• <i>Story telling</i></li> <li>• Model inklusi</li> <li>• <i>Outbond</i></li> </ul>	2 pertemuan	4 JP (Teori, tugas, dan praktek).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyelesaikan seluruh pokok materi yang diberikan.</li> </ul> <p>Bentuk penilaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sikap :           <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Observasi</li> <li>▪ Penilaian diri</li> <li>▪ Penilaian antar peserta diklat</li> <li>▪ Jurnal</li> </ul> </li> <li>b. Pengetahuan :           <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Tulis</li> <li>▪ Tes Lisan</li> <li>▪ Penugasan</li> </ul> </li> <li>c. Keterampilan :           <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tes Praktek</li> <li>▪ Projek</li> <li>▪ Portofolio</li> </ul> </li> </ol>
20.	Hukum acara pengujian UU terhadap UUD 1945 (PUU)	Peserta didik mampu mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara pengujian UU terhadap UUD 1945 (PUU) melalui	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemohon dan Materi Permohonan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemohon/kedudukan hukum Pemohon:               <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualifikasi Pemohon;</li> <li>• Kerugian hak dan/atau</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>				

		<p>penjelasan dan praktek secara berkelompok dan dengan benar. (Psikomotorik-P1 dan P2).</p>	<p>kewenangan konstitusional.</p> <p>b. Jenis Permohonan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Pengujian Formil;</li> <li>•Pengujian Materiil;</li> </ul> <p>c. Materi Permohonan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>•Identitas Pemohon</li> <li>•Dasar Permohonan (<i>posita</i>):</li> <li>- Kewenangan MK</li> <li>- Kedudukan Hukum Pemohon</li> <li>- Alasan Permohonan</li> </ul> <p>d. Hal-hal yang dimohon untuk diputus (<i>petitum</i>)</p> <p>e. Permohonan dilampiri alat bukti</p> <p>2. Persidangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan Pendahuluan</li> <li>b. Pemeriksaan Persidangan</li> <li>c. Pengucapan Putusan</li> </ol> <p>3. Kedudukan Pembentuk Undang-Undang dalam Persidangan</p> <p>4. Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam alat bukti</li> <li>b. Beban pembuktian</li> <li>c. Perolehan alat bukti</li> <li>d. Pengesahan alat bukti</li> <li>e. Penilaian alat bukti</li> </ol> <p>5. Putusan:</p>				
--	--	--	---	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambilan Putusan</li> <li>b. Jenis Putusan</li> <li>c. Materi Muatan Putusan</li> <li>d. Amar Putusan</li> <li>e. Ultra Petita</li> <li>f. Sifat Putusan</li> <li>g. Kekuatan Hukum Putusan</li> </ul>				
21.	Hukum acara sengketa kewenangan lembaga negara (SKLN)	<p>Peserta didik mampu mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara sengketa kewenangan lembaga negara (SKLN) melalui penjelasan dan praktek secara berkelompok dan dengan benar.</p> <p>(Psikomotorik-P1 dan P2).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Pemohon dan Termohon (<i>subjectum litis</i>).</li> <li>2. Kewenangan yang dipersengketakan (<i>objectum litis</i>).</li> <li>3. Permohonan: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Permohonan memuat: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas Lembaga Negara</li> <li>• Nama dan alamat Lembaga Negara</li> </ul> </li> <li>b. Dasar Permohonan (<i>posita</i>): <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kewenangan yang dipersengketakan</li> <li>• Kepentingan Pemohon atas kewenangan tersebut</li> </ul> </li> <li>c. Hal-hal yang dimohon untuk diputus (<i>petitum</i>)</li> <li>d. Permohonan dilampiri alat bukti</li> </ul> </li> <li>4. Kedudukan Mahkamah Agung dalam Persidangan</li> </ul>				

			<p>5. Persidangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan Pendahuluan</li> <li>b. Pemeriksaan Persidangan</li> <li>c. Pengucapan Putusan</li> </ol> <p>6. Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam alat bukti</li> <li>b. Beban pembuktian</li> <li>c. Perolehan alat bukti</li> <li>d. Pengesahan alat bukti</li> <li>e. Penilaian alat bukti</li> </ol> <p>7. Putusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambilan Putusan</li> <li>b. Jenis Putusan</li> <li>c. Materi Muatan Putusan</li> <li>d. Amar Putusan</li> <li>e. Pelaksanaan Putusan</li> <li>f. Sifat Putusan</li> <li>a. Kekuatan Hukum Putusan</li> </ol>				
22.	Hukum acara perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU)	<p>Peserta didik mampu mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara perselisihan hasil pemilihan umum (PHPU) melalui penjelasan dan praktek secara berkelompok dan dengan benar.</p> <p>(Psikomotorik-P1 dan P2).</p>	<p>1. Pemilihan Umum:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemilu Anggota DPR, DPD, dan DPRD</li> <li>b. Pemilu Presiden dan Wakil Presiden</li> <li>c. Pemilu Kepala Daerah</li> </ol> <p>2. Para Pihak (<i>subjectum litis</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemohon,</li> <li>b. Termohon,</li> <li>c. Pihak Terkait.</li> </ol> <p>3. Objek Sengketa (<i>objectum litis</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil penghitungan suara</li> </ul>				



			<p>yang ditetapkan oleh Termohon (Pemilukada)</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Penetapan perolehan suara hasil Pemilu yang telah diumumkan secara nasional oleh Termohon (Pemilu Legislatif dan Presiden/Wakil Presiden)</li></ul> <p>4. Tenggang Waktu Pengajuan Permohonan</p> <p>5. Pelanggaran Pemilu dan Perselisihan Hasil Pemilu.</p> <p>6. Permohonan:</p> <p>a. Permohonan memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Identitas Pemohon</li><li>• Kesalahan hasil penghitungan suara yang ditetapkan oleh Termohon</li><li>• Permintaan (<i>petitum</i>) untuk membatalkan hasil penghitungan suara yang ditetapkan oleh Termohon</li><li>• Permintaan (<i>petitum</i>) untuk menetapkan hasil penghitungan suara yang benar menurut Pemohon</li></ul> <p>b. Permohonan dilampiri alat bukti</p> <p>7. Proses Persidangan</p>				
--	--	--	--	--	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan Pendahuluan</li> <li>b. Pemeriksaan Persidangan</li> <li>c. Pengucapan Putusan</li> </ul> <p>8. Pembuktian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam alat bukti</li> <li>b. Beban pembuktian</li> <li>c. Perolehan alat bukti</li> <li>d. Pengesahan alat bukti</li> <li>e. Penilaian alat bukti</li> </ul> <p>9. Putusan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambilan Putusan</li> <li>b. Jenis putusan</li> <li>c. Materi Muatan Putusan</li> <li>d. Amar Putusan</li> <li>e. Pelaksanaan Putusan</li> <li>f. Sifat Putusan</li> <li>g. Kekuatan Hukum Putusan</li> <li>h. Tenggang Waktu Putusan</li> </ul>				
23.	Hukum acara pembubaran partai politik	<p>Peserta didik mampu mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara pembubaran partai politik melalui penjelasan dan praktek secara berkelompok dan dengan benar.</p> <p>(Psikomotorik-P1 dan P2).</p>	<p>1. Pemohon dan Termohon (<i>subjectum litis</i>).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemohon : Pemerintah</li> <li>• Termohon: Parpol</li> </ul> <p>2. Permohonan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Identitas Pemohon</li> <li>• Alasan Permohonan Pembubaran Partai Politik (posita):</li> <li>a. ideologi, asas, tujuan, program parpol bertentangan dengan UUD 1945</li> </ul>				

			<p>b. kegiatan parpol bertentangan dengan UUD 1945</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hal-hal yang dimohon untuk diputus (<i>petitum</i>)</li> <li>• Permohonan dilampiri alat bukti</li> </ul> <p>3. Persidangan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan Pendahuluan</li> <li>b. Pemeriksaan Persidangan</li> <li>c. Pengucapan Putusan</li> </ol> <p>4. Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam alat bukti</li> <li>b. Beban pembuktian</li> <li>c. Perolehan alat bukti</li> <li>d. Pengesahan alat bukti</li> <li>e. Penilaian alat bukti</li> </ol> <p>5. Putusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambilan Putusan</li> <li>b. Materi Muatan Putusan</li> <li>c. Amar Putusan</li> <li>d. Pelaksanaan Putusan</li> <li>e. Sifat Putusan</li> <li>f. Kekuatan Hukum Putusan</li> <li>g. Tenggang Waktu Putusan</li> </ol>				
24.	Hukum acara memutus pendapat DPR mengenai dugaan pelanggaran	Peserta didik mampu mengkonstruksi, dan mendemonstrasikan hukum acara memutus pendapat DPR mengenai dugaan	<p>1. Para Pihak (<i>subjectum litis</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemohon : DPR</li> <li>b. Termohon: Presiden dan/ atau Wakil Presiden</li> </ol> <p>2. Permohonan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Alasan permohonan</li> </ol>				

	<p>oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden (<i>Impeachment</i>)</p>	<p>pelanggaran oleh Presiden dan/atau Wakil Presiden (<i>Impeachment</i>) melalui penjelasan dan praktek secara berkelompok dan dengan benar.</p> <p>(Psikomotorik-P1 dan P2).</p>	<p>memuat dugaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Presiden dan/atau Wakil Presiden telah melakukan pelanggaran hukum</li> <li>• Presiden dan/atau Wakil Presiden tidak lagi memenuhi syarat sebagai Presiden dan/atau Wakil Presiden</li> </ul> <p>b. Permohonan dilampiri alat bukti</p> <p>3. Proses Persidangan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan Pendahuluan</li> <li>b. Pemeriksaan Persidangan</li> <li>c. Pengucapan Putusan</li> </ol> <p>4. Pembuktian</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Macam-macam alat bukti</li> <li>b. Beban pembuktian</li> <li>c. Perolehan alat bukti</li> <li>d. Pengesahan alat bukti</li> <li>e. Penilaian alat bukti</li> </ol> <p>5. Putusan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pengambilan Putusan</li> <li>b. Jenis Putusan</li> <li>c. Materi Muatan Putusan</li> <li>d. Amar Putusan</li> <li>e. Pelaksanaan Putusan</li> <li>f. Kekuatan Hukum Putusan</li> <li>g. Tenggang Waktu Putusan</li> </ol>				
--	---	--	--	--	--	--	--

\*Ket : 1 JP = 60 menit.

## **Proses Pembelajaran**

### **1. Tahap Pencairan**

Sebelum pelatihan dimulai, perlu dilakukan proses pencairan. Proses pencairan dilakukan menggunakan metode dinamika kelompok dimana para pelaksana, pelatih, dan peserta pelatihan berkumpul di suatu ruangan untuk saling berkenalan, mengisi kuesioner (misalnya mengenai hal-hal yang disukai, tidak disukai, harapan, kekhawatiran, dll), membuat permainan, dst. Tujuannya untuk: membangun komitmen belajar agar peserta siap mengikuti pelatihan, membuat kesepakatan tentang norma yang akan dipakai selama pelatihan dan membuat kontrak belajar.

### **2. Tahap Pembekalan Materi**

Pada tahap ini peserta didik dibekali pengetahuan selama masa pendidikan. Materi yang diberikan lebih dititikberatkan pada peningkatan pemahaman, kemampuan mempraktekkan, dan mengaplikasikan. Teknik penyampaian dalam pembekalan materi menggunakan metode ceramah diikuti tanya jawab, diskusi kelompok, games, studi kasus, *sharing*, dll.

### **3. Tahap Konsolidasi**

Merupakan tahap internalisasi komprehensif dari pengetahuan yang diterima pada tahap pembekalan. Pada tahap ini peserta didik diberikan tugas untuk memecahkan suatu kasus/permasalahan yang diangkat berdasarkan hasil pendidikan yang telah didapat.